

**EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR  
DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENERIMAAN PAJAK DAERAH  
PADA DINAS PELAYANAN PAJAK PROVINSI DKI JAKARTA  
(PERIODE 2010 – 2014)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Akademika Dan Melengkapi  
Sebagian Dari Syarat – syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan  
Akuntansi

Oleh  
**GALUH FITRIANI**  
2011420024



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2015**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

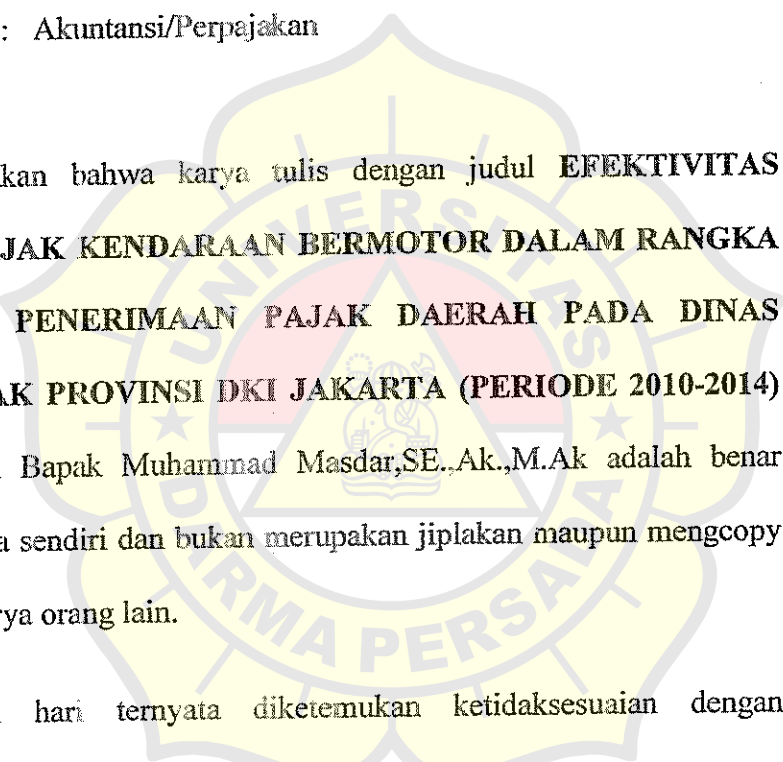
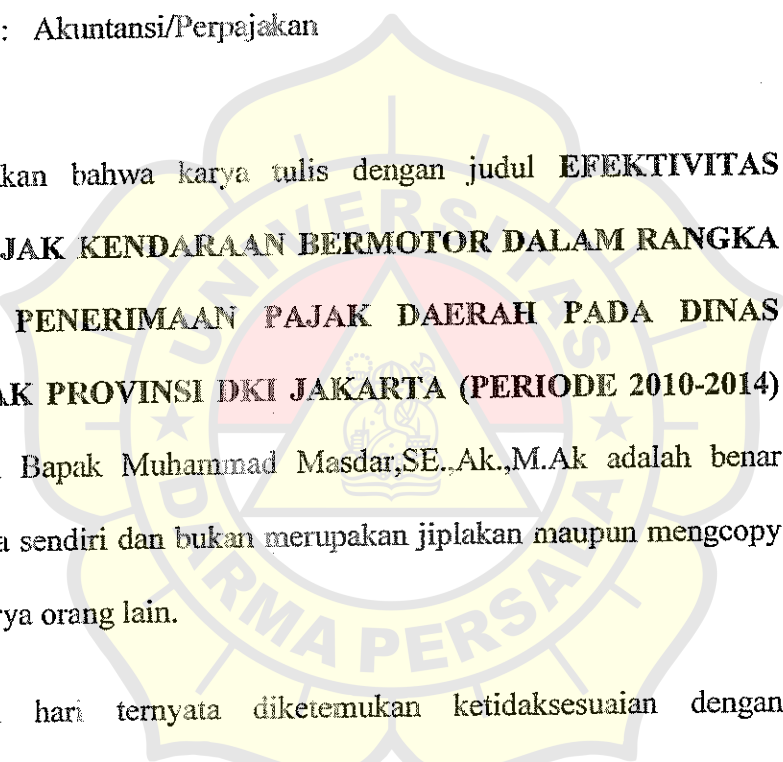
Nama : Galuh Fitriani  
No. Pokok : 2011420024  
Jurusan/Perminatn : Akuntansi/Perpajakan

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul **EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENERIMAAN PAJAK DAERAH PADA DINAS PELAYANAN PAJAK PROVINSI DKI JAKARTA (PERIODE 2010-2014)** yang dibimbing oleh Bapak Muhammad Masdar,SE.,Ak.,M.Ak adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan maupun mengcopy sebagian dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata diketemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 15 Juni 2015.

Yang menyatakan,

  
  
METERAI  
TEMPEL  
0004ERDP231497205  
6000  
ENAM RIBURUPAH  
Galuh Fitriani

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Galuh Fitriani

No. Pokok : 2011420024

Jurusan : Akuntansi

Perminatan : Perpajakan

Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN PAJAK KENDARAAN  
BERMOTOR DALAM RANGKA MENINGKATKAN  
PENERIMAAN PAJAK DAERAH PADA DINAS  
PELAYANAN PAJAK PROVINSI DKI JAKARTA  
(PERIODE 2010-2014)**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan disajikan dalam sidang Ujian  
Skripsi Sarjana tanggal 07 Juli 2015.

Jakarta, 15 Juni 2015

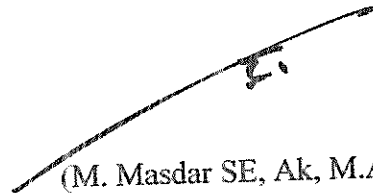
Mengetahui,

Pembimbing 1,

Ketua Jurusan Akuntansi



(Ahmad Basid Hasibuan, SE, M.Si)



(M. Masdar SE, Ak, M.Ak)

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Galuh Fitriani

No.Pokok : 2011420024

Jurusan/Perminatan : Akuntansi/Perpajakan

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN PAJAK

KENDARAAN BERMOTOR DALAM RANGKA  
MENINGKATKAN PENERIMAAN PAJAK  
DAERAH PADA DINAS PELAYANAN PAJAK  
PROVINSI DKI JAKARTA (PERIODE 2010-2014)

Telah diperiksa, dikaji dan diujikan dalam sidang Ujian Skripsi Sarjana tanggal 07  
Juli 2015 dengan hasil .....

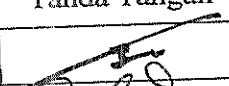
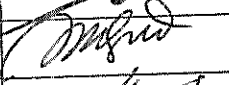
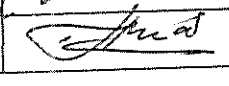
Jakarta, 07 Juli 2015

Ketua Jurusan Akuntansi

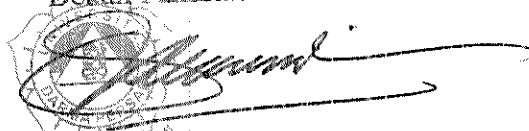


(Ahmad Basid Hasibuan, SE, M.Si)

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

No.	Nama Penguji	Jabatan Penguji	Tanda Tangan
1.	M. Masdar, SE, Ak., M.Ak	Ketua Penguji	
2.	Ahmad Basid Hasibuan, SE, M.Si	Anggota Penguji	
3.	Sri Ari Wahyuningsih, Dra, MM	Anggota Penguji	

Dekan Fakultas Ekonomi



(Sukardi H. Sentono, SE, MM)

## ABSTRAK

**NIM** : 2011420024, **Judul Skripsi** : EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENERIMAAN PAJAK DAERAH PADA DINAS PELAYANAN PAJAK PROVINSI DKI JAKARTA (PERIODE 2010-2014),

**Jumlah Hal** : xi + 56 Hal,

**Kata Kunci** : Pajak Kendaraan Bermotor, Pajak Daerah, Efektivitas

Penelitian ini membahas tentang pajak kendaraan bermotor. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Tujuan dalam penelitian ini untuk menganalisis apakah pelaksanaan pemungutan pajak kendaraan bermotor yang telah dilakukan oleh Dinas Pelayanan Pajak Provinsi DKI Jakarta sudah efektif meningkatkan penerimaan pajak daerah di Provinsi DKI Jakarta serta kendala dan upaya yang dihadapi dalam meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan pajak kendaraan bermotor di Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2010 sampai tahun 2014 dikatakan sangat efektif dalam meningkatkan penerimaan pajak daerah. Hal ini menunjukkan bahwa Dinas Pelayanan Pajak Provinsi DKI Jakarta sudah baik dalam mengelola penerimaan pajak kendaraan bermotor akan tetapi belum serius dalam mengoptimalkan potensi penerimaan pajaknya.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh Dinas Pelayanan Pajak Provinsi DKI Jakarta sudah dapat meningkatkan jumlah penerimaan pajak kendaraan bermotor, meskipun terdapat beberapa kendala sehingga berdampak pada penurunan jumlah penerimaan pajak kendaraan bermotor pada tahun 2012 dan 2014.

**Daftar Acuan** : (2004-2014)

Jakarta, Juni 2015

Galuh Fitriani

## KATA PENGANTAR

Bismil-laahir-rahmanir-raahim

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kuasa-Nya yang telah diberikan kepada penulis, baik berupa kesehatan jasmani dan rohani sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, skripsi yang berjudul “EFEKTIVITAS PEMUNGUTAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENERIMAAN PAJAK DAERAH PADA DINAS PELAYANAN PAJAK PROVINSI DKI JAKARTA (Periode 2010-2014)”, yang merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, sehingga memungkinkan skripsi ini terwujud. Dengan kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak, Mama, Adik dan Saudara-saudaraku untuk doa, restu, kasih sayang, perhatian, kesabaran dan dukungan yang mereka berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Ahmad Basid Hasibuan, SE, M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Darma Persada yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan saran kepada penulis.

3. Bapak Muhammad Masdar, SE, Ak, M.Ak selaku Dosen Pembimbing bagi penulis yang dengan sabar, bijaksana serta sistematis membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih untuk waktu, tenaga dan pikiran yang telah bapak berikan untuk penulis.
4. Dinas Pelayanan Pajak Provinsi DKI Jakarta yang telah memberikan izin dan fasilitas pelayanan yang baik selama penulis skripsi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan mempunyai banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat diterima dan memberikan manfaat bagi kita semua khususnya bagi penulis sendiri maupun bagi pihak lain yang membutuhkan.

Jakarta, Juni 2015

Galuh Fitriani

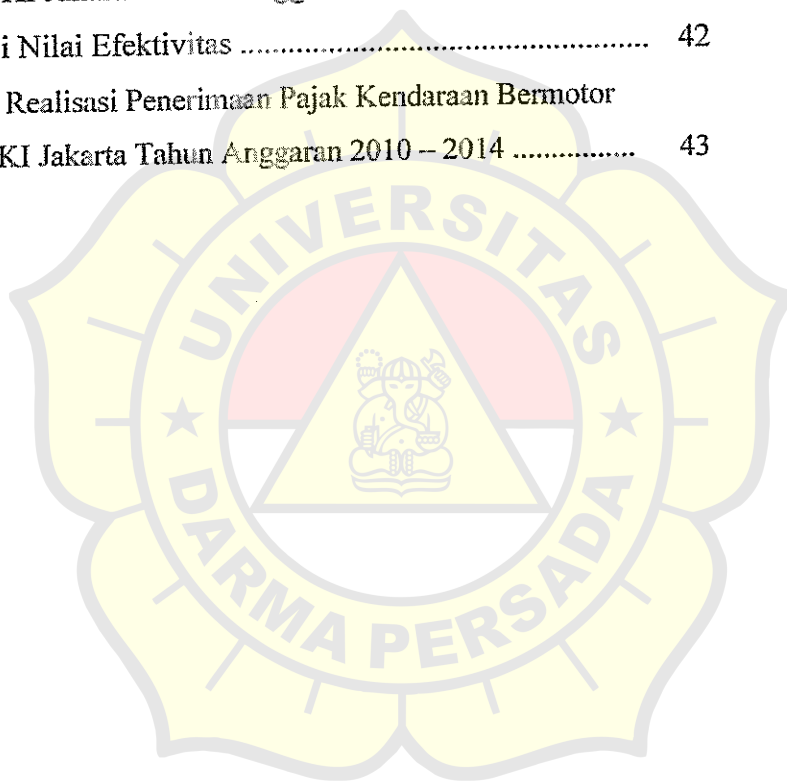
## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL SKRIPSI .....	i
LEMBAR PERNYATAAN .....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	4
1.3. Pembatasan Masalah .....	5
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1.4.1. Tujuan Penelitian .....	6
1.4.2. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Tinjauan Perpajakan .....	7
2.2 Pajak Daerah .....	13
2.3 Pajak Kendaraan Bermotor .....	17
2.4 Pelaksanaan Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor .....	19
2.5 Efektivitas .....	23
2.6 Kerangka Pemikiran .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Lokasi Penelitian .....	25

3.2 Jenis Data .....	25
3.3 Pengumpulan Data .....	25
3.4 Metode Analisis Data .....	26
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	27
4.2 Analisa Data .....	35
4.2.1 Pelaksanaan Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor dan Kesesuaian dengan Peraturan Perpajakan .....	35
4.2.2 Pelaksanaan Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor telah efektif dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah .....	42
4.2.3 Kendala dan Upaya dalam rangka Meningkatkan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor .....	47
4.3 Interpretasi Hasil .....	50
4.4 Pembahasan Hasil Penelitian .....	53
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	55
5.2 Saran .....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

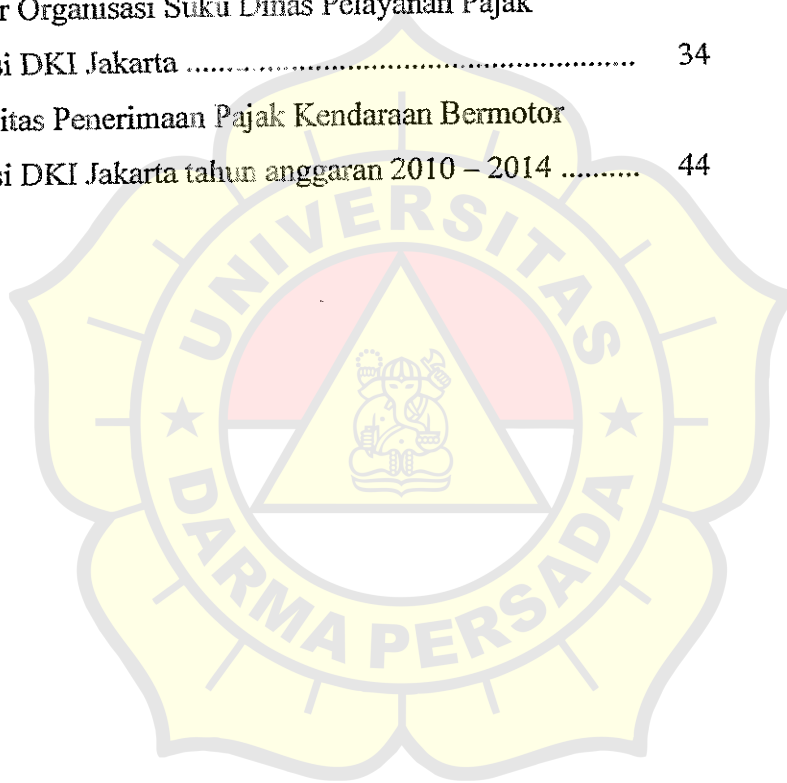
## DAFTAR TABEL

TABEL	Judul	Hal.
1.1	Sumber Pajak yang Dipungut oleh Dinas Pelayanan Pajak Provinsi DKI Jakarta Tahun Anggaran 2010–2014 .....	2
4.1	Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Provinsi DKI Jakarta Tahun Anggaran 2010 – 2014 .....	35
4.2	Interpretasi Nilai Efektivitas .....	42
4.3	Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Provinsi DKI Jakarta Tahun Anggaran 2010 – 2014 .....	43



## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR	Judul	Hal.
1	Kerangka Pemikiran .....	24
2	Struktur Organisasi Dinas Pelayanan Pajak Provinsi DKI Jakarta .....	33
3	Struktur Organisasi Suku Dinas Pelayanan Pajak Provinsi DKI Jakarta .....	34
4	Efektivitas Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Provinsi DKI Jakarta tahun anggaran 2010 – 2014 .....	44



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu pemasukan negara yang mempunyai tujuan untuk membiayai pengeluaran atau kebutuhan negara dalam meningkatkan pembangunan nasional. Sejak dikeluarkannya Undang-undang Nomor 33 tahun 2004, membawa dampak dibidang perpajakan dalam perubahan sistem pemungutannya yaitu pajak yang dipungut oleh Pemerintah Pusat dan yang dipungut oleh Pemerintah Daerah. Menurut Resmi (2014:8), pemungutan pajak di Indonesia dibagi menjadi dua, yaitu Pajak Pusat dan Pajak Daerah. Pajak daerah terbagi atas pajak provinsi yang terdiri dari pajak kendaraan bermotor, bea balik nama atas kendaraan bermotor, pajak bahan bakar atas kendaraan bermotor, pajak air permukaan, dan pajak rokok. Sedangkan pajak kabupaten/kota terdiri atas pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak parkir, pajak mineral bukan logam dan lain-lain.

Penetapan jenis pajak juga harus bersifat spesifik. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan keleluasaan kepada pemerintah daerah dalam mengantisipasi situasi dan kondisi serta perkembangan perekonomian daerah yang mengakibatkan perkembangan potensi pajak dengan tetap memperhatikan kesederhanaan jenis pajak dalam memenuhi kriteria yang telah ditetapkan sesuai dengan peraturan yang ada (Triantoro, 2010).

Pajak sebagai sumber utama pendapatan daerah yang dikelola oleh Pemerintah daerah. Otonomi daerah yang terjadi pada tahun 1999, menuntut daerah untuk lebih mandiri dalam mengurus urusan permasalahan dalam berbagai bidang termasuk kemampuan daerah dalam pelaksanaan pembangunan di daerahnya (Yuliantini dan Supadmi, 2015). Pemerintah daerah harus lebih efektif dalam menggali sumber-sumber penerimaan daerah, agar pembangunan daerah dapat terealisasi dengan sebaik mungkin. Penerimaan dan pengenaan tarif pajak di setiap daerah berbeda-beda, sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Dalam undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 menyatakan bahwa pendapatan daerah bersumber dari pendapatan asli daerah yang terdiri atas pajak daerah, retribusi daerah, hasil laba Badan Usaha Milik Daerah, dan pendapatan lain yang sah. Berikut ini sumber-sumber pajak daerah yang dipungut oleh Dinas Pelayanan Pajak Provinsi DKI Jakarta selama lima tahun terakhir.

Tabel 1.1

**Sumber Pajak Daerah yang dipungut oleh Dinas Pelayanan Pajak  
Provinsi DKI Jakarta tahun anggaran 2010 - 2014  
(dalam presentase)**

No.	Jenis Pajak	Tahun				
		2010 (%)	2011 (%)	2012 (%)	2013 (%)	2014 (%)
1.	Pajak Kendaraan Bermotor	100,24	104,69	98,96	104,66	96,68
2.	Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	111,04	109,09	118,19	105,47	86,35
3.	Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	103,90	102,98	88,25	93,37	97,51
4.	Pajak Pemanfaatan Air Bawah Tanah	104,46	67,31	60,02	79,45	79,85
5.	Pajak Hotel	114,54	105,31	102,85	102,06	98,74

6.	Pajak Restoran	114,40	105,73	105,41	110,88	91,78
7.	Pajak Hiburan	108,65	84,71	92,28	89,34	100,27
8.	Pajak Reklame	93,88	81,71	117,84	127,11	35,92
9.	Pajak Penerangan Jalan	109,18	109,98	101,32	100,23	104,08
10.	Pajak Parkir	86,27	85,54	105,19	122,81	50,35
11.	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	-	134,21	115,16	106,87	70,97
12.	Pajak Rokok	-	-	-	-	73,18
13.	Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-	93,68	89,42

*Sumber: Dinas Pelayanan Pajak Provinsi DKI Jakarta*

Berdasarkan Tabel 1.1, presentase potensi pendapatan terbesar yang diperoleh dari pajak daerah selama tiga tahun terakhir adalah jenis pemungutan pajak kendaraan bermotor. Dimana kendaraan bermotor telah menjadi kebutuhan masyarakat dan merupakan modal transportasi utama di Jakarta. Hal ini yang menyebabkan pertambahan jumlah kendaraan bermotor dan tingkat kemacetan semakin meningkat dari tahun ke tahun (Hasannudin dan Wokas, 2014). Menurut Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 8 tahun 2010, Pajak kendaraan bermotor merupakan pajak yang dipungut pemerintah berdasarkan kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor. Dalam pemungutan pajak kendaraan bermotor melibatkan tiga instansi pemerintah, yaitu; Dinas Pelayanan Pajak, Polisi Republik Indonesia, dan PT. (Persero) Asuransi Kerugian Jasa Raharja. Dan di dalam proses pencatatan dan pembayaran pajak kendaraan bermotor menggunakan Sistem Administrasi Manunggal dibawah Satu Atap (SAMSAT) (Tatambihe, 2014).

Adanya peningkatan jumlah kendaraan bermotor dari tahun ke tahun belum dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan pemungutan pajak kendaraan bermotor yang telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah. Salah satu ukuran

keberhasilan pemungutan pajak kendaraan bermotor adalah dengan cara menghitung efektivitas pemungutan pajak kendaraan bermotor. Menurut Mahmudi (2010:143), efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Dikatakan efektif apabila proses kegiatan mencapai tujuan dan sasaran akhir kebijakan. Semakin besar *output* yang dihasilkan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang ditentukan, maka semakin efektif proses kerja suatu unit organisasi. Apabila konsep efektifitas dikaitkan dengan pemungutan pajak, maka efektifitas tersebut yang dimaksudkan adalah seberapa besar realisasi penerimaan berhasil mencapai potensi yang seharusnya dicapai pada suatu periode tertentu.

Mengingat jumlah kendaraan bermotor di DKI Jakarta mengalami peningkatan, yang seharusnya akan berdampak pada penerimaan pajak kendaraan bermotor dan memberikan peningkatan pada penerimaan pajak daerah. Berdasarkan beberapa alasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Efektivitas Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor Dalam Rangka Meningkatkan Penerimaan Pajak Daerah pada Dinas Pelayanan Pajak Provinsi DKI Jakarta (Periode 2010-2014)”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah pelaksanaan pemungutan pajak kendaraan bermotor telah sesuai dengan peraturan perpajakan pada Dinas Pelayanan Pajak Provinsi DKI Jakarta.

2. Apakah pelaksanaan pemungutan pajak kendaraan bermotor telah efektif dalam meningkatkan penerimaan Pajak Daerah pada Dinas Pelayanan Pajak Provinsi DKI Jakarta.
3. Apa kendala dan upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada Dinas Pelayanan Pajak Provinsi DKI Jakarta.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah target dan realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor mulai dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pelaksanaan pemungutan pajak kendaraan bermotor telah sesuai dengan peraturan perpajakan pada Dinas Pelayanan Pajak Provinsi DKI Jakarta.
2. Untuk menganalisis pelaksanaan pemungutan pajak kendaraan bermotor telah efektif dalam meningkatkan penerimaan Pajak Daerah pada Dinas Pelayanan Pajak Provinsi DKI Jakarta.
3. Untuk menganalisis kendala dan upaya yang dilakukan dalam rangka meningkatkan penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada Dinas Pelayanan Pajak Provinsi DKI Jakarta.

## 1.4.2 Manfaat Penelitian

### 1. Teoritis

- a. Dapat menambah wawasan dalam memahami perpajakan khususnya pemungutan pajak kendaraan bermotor baik secara teori maupun praktek di lapangan.
- b. Sebagai salah satu sumber acuan untuk penelitian tentang pajak kendaraan bermotor di masa mendatang.

### 2. Praktis

- a. Sebagai bahan masukan untuk Dinas Pelayanan Pajak Provinsi DKI Jakarta dan instansi yang terkait guna meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor di masa yang akan datang.
- b. Sebagai sumber evaluasi Dinas Pelayanan Pajak Provinsi DKI Jakarta dalam meningkatkan penerimaan pajak daerah.